

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA
SEBAGAI BURUH PERKEBUNAN DI PERUSAHAAN
DAERAH PERKEBUNAN (PDP) MARGOMULYO
KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat meraih
gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Oleh :

AGUSTIN ARDHIYANTI

NIM: 990810101310

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2003**



Milik UFT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

18
Klass
339.2
ARD
a e i

30 OCT 2003

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA SEBAGAI BURUH PERKEBUNAN
DI PERUSAHAAN DAERAH PERKEBUNAN (PDP) MARGOMULYO
KABUPATEN KEDIRI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : AGUSTIN ARDHIYANTI

N. I. M. : 990810101310

J u r u s a n : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

27 SEPTEMBER 2003

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua,



Drs. Urip Muharso

NIP. 131 120 333

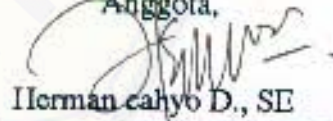
Sekretaris,



Drs. Badjuri, ME

NIP. 131 386 652

Anggota,



Herman Cahyo D., SE

NIP. 132 232 442



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Drs. Liakip, SU

NIP. 130 531 976

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA
SEBAGAI BURUH PERKEBUNAN DI PERUSAHAAN
DAERAH PERKEBUNAN (PDP) MARGOMULYO
KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi salah satu syarat meraih
gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember**

OLEH :

AGUSTIN ARDHIYANTI

NIM : 990810101310

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2003

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Ibu Rumah Tangga yang Bekerja sebagai Buruh Perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Margomulyo Kabupaten Kediri.

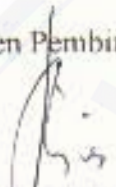
Nama Mahasiswa : Agustin Ardhiyanti

NIM : 990810101310

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan


Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Dosen Pembimbing I


Dra. Sebastiana Viphindartin, M.Kes

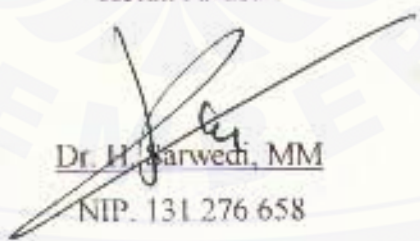
NIP. 131 832 296

Dosen Pembimbing II


Herman Cahyo D. SE

NIP. 132 232 442

Ketua Jurusan


Dr. H. Sarwedi, MM

NIP. 131 276 658

Tanggal Persetujuan : September 2003

MOTTO

“Barangsiapa yang diuji lalu sabar, diberi lalu bersyukur, berbuat dholim lalu beristighfar, dan didholimi lalu memaafkan, maka bagi mereka keselamatan dan bagi mereka orang-orang yang mendapat hidayah”

(H.R. Al Baihaqi)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain). Dan hanya kepada-Ku hendaknya kamu berharap.

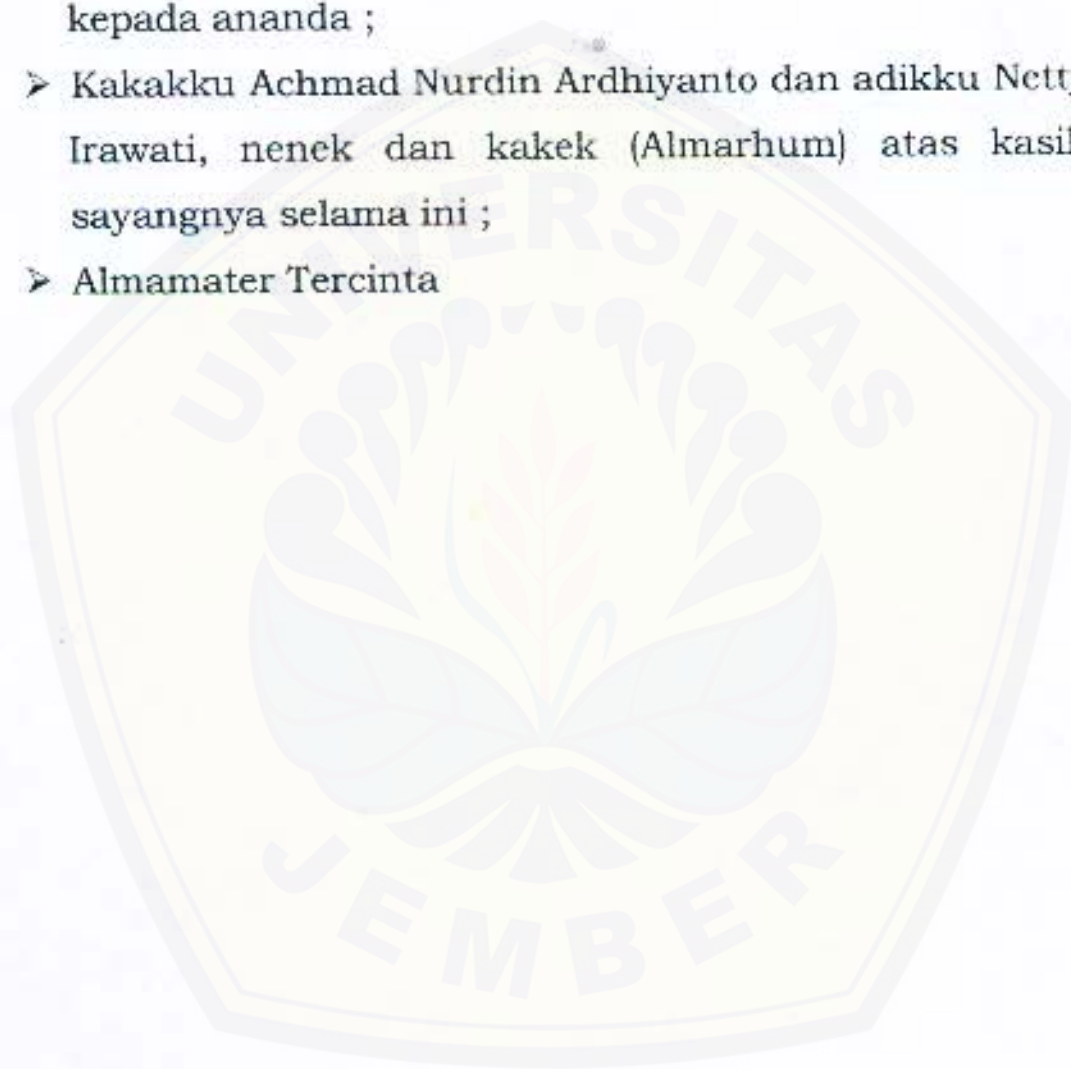
(Q.S. Al Insyirah 5 - 8)

**Tak ada kesulitan tanpa batas
Dan tak ada kesusahan tanpa akhir
Segalanya adalah perjuangan dan pengorbanan**

(Yanti)

Skripsi Ini Kusumbahkan Untuk :

- Kedua Orang Tuaku atas segala dorongan, nasehat, doa dan kasih sayang yang tak henti - hentinya kepada ananda ;
- Kakakku Achmad Nurdin Ardhiyanto dan adikku Netty Irawati, nenek dan kakek (Almarhum) atas kasih sayangnya selama ini ;
- Almamater Tercinta



ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor curahan jam kerja, pengalaman kerja, tingkat umur dan tanggungan keluarga terhadap pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Margomulyo Kabupaten Kediri.

Sampel yang digunakan diambil sebanyak 33 responden dari keseluruhan populasi yang berjumlah 110 orang. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yang disertai dengan uji asumsi klasik (uji ekonometri) meliputi uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa curahan jam kerja, pengalaman kerja, tingkat umur dan tanggungan keluarga berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Margomulyo Kabupaten Kediri secara bersama-sama yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas F sebesar 0,000, sedangkan secara parsial variabel-variabel bebas tersebut berpengaruh secara nyata semua. Hal ini ditunjukkan dengan nilai masing-masing probabilitas t variabel bebas, curahan jam kerja memiliki nilai probabilitas t sebesar 0,000, pengalaman kerja memiliki nilai probabilitas t sebesar 0,007, tingkat umur memiliki nilai probabilitas t sebesar 0,043, dan tanggungan keluarga memiliki nilai probabilitas t sebesar 0,009.

Kata Kunci : Pendapatan Ibu Rumah Tangga

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi ini, yang merupakan syarat akhir untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dengan terselesaikan penulisan skripsi ini, maka disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes selaku dosen pembimbing I atas segala arahan dan bimbingan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Herman Cahyo D, SE selaku dosen wali dan dosen pembimbing II atas segala arahan dan bimbingan yang diberikan.
3. Bapak Drs. H.Liakip, SU selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Bapak Dr. H. Sarwedi, MM selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.
5. Ibu dan Bapak dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama menempuh masa studi di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
6. Pimpinan Kantor PDP. Margomulyo Kabupaten Kediri beserta staf yang telah memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan dalam masa penelitian.
7. Keluargaku di Kediri atas doa, kasih sayang dan perhatiannya.
8. Bapak, ibu kost Bangka Raya 14 Jember serta teman-teman satu kost, Santi, Mbak Iyeng, Nina, Wina, Eva dan Novi, makasih buat hari-hari yang penuh dengan suka dan duka selama di kost.
9. Sahabatku Dian Ike, Evy dan Yeni serta teman – teman SP/GP Angkatan '99.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya, walaupun masih banyak kekurangan karena adanya keterbatasan penulis.

Jember, September 2003

Penulis

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya.....	6
2.2 Landasan Teori.....	7
2.2.1 Penduduk, Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja.....	7
2.2.2 Peran Serta Wanita dalam Kegiatan Ekonomi.....	8
2.2.3 Teori Pendapatan.....	9
2.3 Variabel-variabel yang Mempengaruhi Pendapatan.....	11
2.4 Hipotesa.....	15
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	16
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	16

3.3 Metode Pengambilan Data	17
3.4 Metode Analisis Data	17
3.4.1 Uji Statistik	18
3.4.2 Uji Ekonometrika	20
3.5 Definisi Variabel Operasional.....	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	22
4.1.1 Lokasi PDP Margomulyo.....	22
4.1.2 Sejarah Kepemilikan.....	22
4.2 Gambaran Umum Responden	24
4.2.1 Curahan Jam Kerja Buruh Perkebunan	26
4.2.2 Pengalaman Kerja Buruh Perkebunan	26
4.2.3 Tingkat Umur Buruh Perkebunan	27
4.2.4 Tanggungan Keluarga Buruh Perkebunan	28
4.3 Analisa Data Hasil Penelitian	
4.3.1 Hasil Regresi	29
4.3.2 Koefisien Regresi dan Uji Parsial Koefisien Regresi	29
4.3.3 Koefisien Determinasi.....	30
4.3.4 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama atau Serentak.....	31
4.3.5 Evaluasi Uji Ekonometrika	32
4.4 Pembahasan.....	34
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	Halaman
Gambar 1. Penyediaan Waktu Kerja oleh Satu Keluarga	11

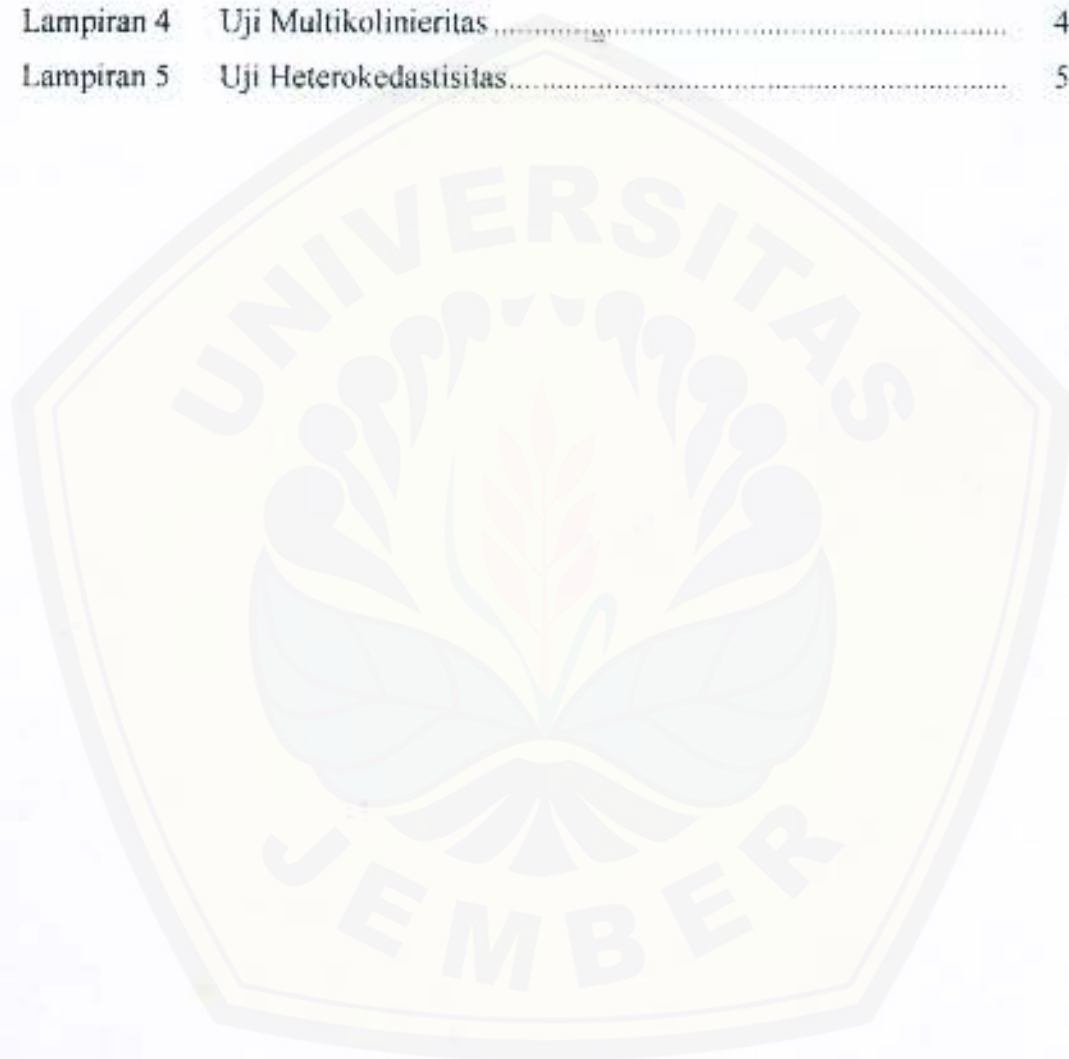


DAFTAR TABEL

Judul Tabel	Halaman
Tabel 1. Rekapitulasi Suhu Udara dan Kelembaban	23
Tabel 2. Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Buruh Perkebunan PDP Margomulyo Kab. Kediri	25
Tabel 3. Distribusi Jenis Pekerjaan Suami Buruh Perkebunan PDP Margomulyo Kab. Kediri	26
Tabel 4. Distribusi Pendapatan Keluarga Buruh Perkebunan PDP Margomulyo Kab. Kediri	27
Tabel 5. Distribusi Lama Bekerja Buruh Perkebunan PDP Margomulyo Kab. Kediri	28
Tabel 6. Distribusi Tingkat Umur Buruh Perkebunan PDP Margomulyo Kab. Kediri	28
Tabel 7. Distribusi Tanggungan Keluarga Buruh Perkebunan PDP Margomulyo Kab. Kediri	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Pertanyaan	41
Lampiran 2 Data Pengamatan	43
Lampiran 3 Regresi Linier Berganda	44
Lampiran 4 Uji Multikolinieritas	46
Lampiran 5 Uji Heterokedastisitas	51



BAB I
PENDAHULUAN

MEK UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang menyeluruh memasyarakatkan ikut sertanya pria maupun wanita secara maksimal disegala bidang. Wanita mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan pria untuk ikut serta sepenuhnya dalam segala kegiatan pembangunan. Peranan wanita dalam pembangunan tidak mengurangi peranannya dalam pembinaan keluarga sejahtera pada umumnya dan dalam rangka pembinaan generasi muda pada khususnya serta dalam rangka pembinaan manusia Indonesia seutuhnya (GBHN, 1999).

Wanita dan pria memiliki fungsi pokok yang berbeda. Fungsi pokok wanita adalah sebagai istri dan ibu dengan tugas pokok mengelola rumah tangga, termasuk melahirkan, mengasuh dan membesarkan anak. Sedangkan pria memiliki fungsi pokok sebagai suami dan bapak, dengan tugas pokok mencari nafkah, melindungi keluarga, mengurus segala hal yang berkaitan dengan kegiatan diluar rumah.

Peranan wanita dalam pembangunan meliputi peranan wanita didalam keluarga maupun didalam masyarakat. Sejalan dengan itu peranan wanita yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang sedang membangun sesungguhnya adalah peran wanita dalam mengatasi peran sebagai istri dan ibu rumah tangga serta sebagai wanita yang dapat berkarier diberbagai bidang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan serta kebutuhannya (M. Arsyad Anwar, 1991 : 180).

Naluri maupun pengaruh budaya menjadikan wanita lebih diposisikan ke tanggungjawab terhadap pekerjaan-pekerjaan domestik yang umumnya tidak dinilai secara ekonomi, misalnya mengelola rumah tangga dan merawat suami dan anak. Karena banyaknya tanggungjawab yang diemban, wanita seringkali bekerja lebih banyak, lebih berat dan lebih lama daripada pria. Hal ini menyebabkan akses wanita terhadap sumber penghasilan menjadi terbatas dan partisipasinya dalam kegiatan ekonomi menjadi tidak sama dengan pria.

Peranan wanita dalam memberikan sumbangan dari segi ekonomi bagi kesejahteraan keluarganya dapat ditunjukkan dari besarnya curahan jam kerja pada berbagai sektor ekonomi di pedesaan dimana pola kerja menunjukkan pola yang beragam. Pola kerja yang beragam itu timbul oleh adanya perbedaan keadaan sosial ekonomi dari masing-masing wanita.

Kebutuhan dan keinginan seorang wanita untuk bekerja didorong oleh keadaan yang mengharuskan seorang wanita tersebut untuk berperan ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja untuk membantu usaha suami. Ada 3 (tiga) alasan yang mendorong wanita untuk bekerja, yaitu : (a) sekedar untuk mengisi waktu luang (b) menyalurkan hobi atau mengembangkan bakat atau karier (c) memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Wanita yang termasuk kelompok pertama dan kedua biasanya berasal dari keluarga mampu sehingga yang mereka butuhkan adalah pekerjaan yang cocok dan menyenangkan, mereka bekerja untuk menghilangkan kebosanan, untuk berkreasi dan untuk meneruskan hobi yang sebelumnya sudah digeluti. Kelompok ketiga biasanya bekerja karena desakan ekonomi atau karcen ingin mempertahankan standart hidup tertentu, mereka akan bersungguh-sungguh dalam menunjang pendapatan keluarganya. Kelompok ketiga ini biasanya kelompok yang lebih berperan dalam usaha meningkatkan pendapatan keluarganya.

Menurut Suwarni Saljo (LIPI, 1980 : 110) motif-motif yang mendorong wanita untuk bekerja adalah : (a) karena keharusan ekonomi (b) karena didorong keinginan untuk membentuk karier (c) karena pembangunan memerlukan tenaga kerja dan wanita merupakan sumber daya ekonomi. Selanjutnya dikemukakan pula bahwa faktor-faktor yang memudahkan wanita untuk bekerja adalah : (a) faktor ideologis (b) sifat pekerjaan (c) peningkatan efisiensi pekerjaan rumah tangga (d) kesempatan pendidikan yang sama (e) persamaan dalam dunia pendidikan (f) persamaan dalam dunia pekerjaan.

Tingkat penghasilan keluarga mempengaruhi alokasi wanita untuk bekerja. Pekerja wanita dari rumah tangga yang berpenghasilan rendah cenderung lebih banyak menggunakan waktunya untuk aktifitas produksi dibandingkan dengan wanita pekerja dari rumah tangga yang berpenghasilan tinggi (Kasryno, 1994 :

34). Sajogyo (1993 : 130) berpendapat bahwa motivasi kerja wanita pedesaan merupakan peningkatan pendapatan. Relatif sempitnya lahan pertanian yang dimiliki oleh rata-rata keluarga petani menyebabkan banyak wanita pedesaan yang bekerja di lahan orang lain sebagai buruh tani atau bahkan bekerja diluar sektor pertanian. Keterlibatan wanita dalam kegiatan-kegiatan ekonomi terjadi melalui dua tahapan. Tahap pertama, peran serta wanita dalam kegiatan ekonomi beralih dari kegiatan-kegiatan rumah tangga ke kegiatan jasa. Tahap kedua, terjadi perpindahan kegiatan dari kegiatan jasa ke kegiatan sektor-sektor industri, misalnya bekerja di pabrik atau perusahaan modern lainnya.

Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Margomulyo adalah sebuah perusahaan daerah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri yang berlokasi di lereng Gunung Kelud Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar. Dengan kondisi geografis dekat dengan gunung berapi yang masih aktif mengakibatkan tanah disekitarnya tumbuh subur dan cocok untuk ditanami tanaman perkebunan seperti kopi, cengkeh dan tebu. Di wilayah Desa Sugihwaras banyak tenaga kerja wanita yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan Margomulyo. Mereka adalah ibu rumah tangga yang membantu menambah pendapatan keluarga yang tidak berkecukupan, selain itu jumlah tanggungan keluarga juga mempengaruhi mereka untuk bekerja karena dengan pendapatan yang kecil tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pekerjaan yang mereka lakukan juga tidak mengganggu peran sebagai ibu rumah tangga yang harus mengurus anak dan suami, karena lokasi perkebunan dengan tempat tinggal mereka relatif dekat, sehingga mereka dapat pulang sewaktu-waktu jika dibutuhkan keluarganya.

1.2 Perumusan Masalah

Peranan wanita pada hakekatnya meliputi peranan wanita didalam keluarga dan masyarakat. Pendapatan ekonomi keluarga yang relatif rendah mendorong ibu rumah tangga bekerja untuk membantu kehidupan ekonomi keluarganya. Di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri banyak ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan Margomulyo sebagai tenaga kerja untuk memetik cengkeh dan tanaman kopi. Buruh perkebunan tersebut bekerja di sektor perkebunan disebabkan adanya tuntutan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran keluarganya serta keinginan untuk menambah pendapatan keluarga. Jumlah anggota keluarga yang besar merupakan beban yang ditanggung keluarga. Besarnya beban tanggungan keluarga itu yang mendorong ibu rumah tangga masuk kedalam pasar kerja. Berdasarkan kenyataan diatas maka timbul permasalahan, yaitu :

1. seberapa besar pengaruh curahan jam kerja terhadap pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Margomulyo Kabupaten Kediri.
2. seberapa besar pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Margomulyo Kabupaten Kediri.
3. seberapa besar pengaruh tingkat umur terhadap pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Margomulyo Kabupaten Kediri.
4. seberapa besar pengaruh tanggungan keluarga terhadap pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Margomulyo Kabupaten Kediri.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan :

1. untuk menganalisis pengaruh curahan jam kerja terhadap pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Margomulyo Kabupaten Kediri.
2. untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Margomulyo Kabupaten Kediri.
3. untuk menganalisis pengaruh tingkat umur terhadap pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Margomulyo Kabupaten Kediri.
4. untuk menganalisis pengaruh tanggungan keluarga terhadap pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Margomulyo Kabupaten Kediri.

1.3.2 Manfaat :

1. sebagai sumbangan pemikiran bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri dalam usaha meningkatkan peran serta wanita khususnya ibu rumah tangga dalam pembangunan di Kabupaten Kediri.
2. sebagai masukan bagi PDP Margomulyo dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan buruh perkebunan yang bekerja diperusahaannya
3. sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dengan permasalahan mengenai tenaga kerja.
4. sebagai sarana pengembangan pengetahuan ilmiah dalam peningkatan pengetahuan peneliti



2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret tahun 2001 menerbitkan penelitian yang dilakukan oleh staf pengajar jurusan ekonomi pembangunan dengan judul "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan untuk Bekerja bagi Ibu Rumah Tangga di Perkotaan Kabupaten Purwokerto". Penelitian itu menyebutkan bahwa partisipasi kerja wanita terbanyak berada pada golongan ekonomi lemah, hal ini disebabkan karena motivasi mereka untuk bekerja sebagian besar untuk menopang ekonomi keluarga. Data yang diperoleh menunjukkan kebanyakan ibu rumah tangga yang bekerja berada pada usia antara 45 tahun sampai 49 tahun dengan tingkat pendidikan terakhir D3. Analisis data menyebutkan bahwa variabel pendapatan suami berpengaruh negatif terhadap probabilitas keputusan untuk bekerja bagi ibu rumah tangga, sebaliknya variabel pendidikan, jumlah anak dan umur anak terkecil berpengaruh positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto (2002) dengan judul "Pengaruh Curahan Jam Kerja, Tanggungan Keluarga dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Koperasi Karyawan Kartanegara PTPN X (Persero) di Desa Candijati Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember", menyimpulkan bahwa pengaruh faktor curahan jam kerja, tanggungan keluarga dan tingkat pendidikan secara bersama-sama terhadap pendapatan tenaga kerja ditunjukkan oleh nilai F Hitung sebesar 71,767 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 maka dinyatakan signifikan. Keadaan ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor curahan jam kerja, tanggungan keluarga dan tingkat pendidikan secara bersama-sama terhadap pendapatan berpengaruh nyata, yang didukung nilai kemungkinan salah pendugaan sebesar probabilita 0,000 atau ($0,000 < 0,05$). Sumbangan variasi pengaruh faktor curahan jam kerja, tanggungan keluarga dan tingkat pendidikan secara bersama-sama terhadap pendapatan tenaga kerja

ditunjukkan nilai R Square sebesar 0,712. Keadaan ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh diluar variabel penelitian hanya sebesar 0.2018.

Penelitian lain dilakukan oleh Ferianti Dwi Agustin (2002) dengan judul "Pengaruh Lama Kerja dan Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan pengrajin Pada Sentra Industri Kecil Tas di Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo" yang menyimpulkan bahwa lama kerja mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan, semakin lama pengrajin bekerja pada sentra industri tas di Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo akan semakin meningkatkan pendapatan mereka. Dengan menggunakan uji t variabel lama kerja juga memberikan pengaruh pada pendapatan pengrajin. Pada analisis koefisien regresi jumlah jam kerja yang mereka curahkan berpengaruh positif terhadap pengrajin, jadi dengan meningkatkan jam kerja yang dicurahkan pengrajin akan meningkatkan pendapatan. Dengan menggunakan uji t variabel curahan jam kerja memberikan pengaruh terhadap pendapatan. Kontribusi kedua variabel tersebut, yaitu lama kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan sangat tinggi yaitu pada analisis dengan menggunakan uji F dan sumbangan kedua variabel tersebut 63,4 % berpengaruh terhadap pendapatan, sedangkan 36,4 % dipengaruhi oleh faktor lain.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Penduduk, Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja. Dalam literatur tenaga kerja diartikan sebagai penduduk yang berumur 15-64 tahun, tetapi berdasarkan kenyataan para pakar demografi di Indonesia berpendapat bahwa tenaga kerja adalah semua penduduk yang berusia 10 tahun keatas.

Secara singkat tenaga kerja didefinisikan sebagai jumlah seluruh penduduk dalam suatu wilayah tertentu yang dapat memproduksi barang dan jasa, jika ada permintaan terhadap tenaga kerja maka mereka mampu dan siap berpartisipasi dengan aktivitas atau pekerjaan yang bersangkutan.

Angkatan kerja diartikan sebagai penduduk yang bekerja dan tidak bekerja tetapi siap untuk melakukan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan. Pada

hakekatnya angkatan kerja adalah penduduk atau tenaga kerja yang bersedia menyumbangkan tenaganya untuk menghasilkan barang dan jasa dengan menerima upah yang berupa uang atau barang. Secara singkat angkatan kerja adalah bagian penduduk yang mampu dan bersedia melakukan pekerjaan, dimana mampu melakukan 3 (tiga) hal :

1. mampu fisik adalah sudah cukup umur, jasmani sudah cukup kuat dan tidak memiliki cacat badan yang menghilangkan kemampuan untuk melakukan pekerjaan ;
2. mampu mental adalah mempunyai mental sehat dan tidak memiliki kelainan yang tidak memungkinkannya untuk melakukan pekerjaan yang normal ;
3. mampu yuridis adalah tidak kehilangan kebebasan untuk memiliki dan melakukan pekerjaan.

Dengan demikian tenaga kerja yang berada diluar angkatan kerja dikelompokkan sebagai bukan angkatan kerja, seperti : (1) penduduk yang masih ada pada bangku sekolah (2) ibu rumah tangga (3) pensiunan

Angkatan kerja akan terus bertambah, pertama sesuai dengan penambahan penduduk dalam kelompok umur usia kerja, kedua karena proporsi tenaga kerja yang memasuki pasar kerja meningkat. Jika tidak diimbangi dengan terbukanya kesempatan kerja bagi wanita, maka akan mendapat kerugian besar apabila dalam perkembangan kemajuan teknologi tidak diperhitungkan tenaga mereka dari semula.

2.2.2 Peran Serta Wanita dalam Kegiatan Ekonomi

Ikut sertanya wanita dalam kegiatan ekonomi bukanlah sesuatu yang baru. Wanita berusaha memperoleh penghasilan dengan bekerja disebabkan oleh beberapa hal, antara lain karena adanya kemauan wanita untuk bermandiri dalam bidang ekonomi, yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan mungkin juga kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilannya sendiri. Selain itu juga adanya keinginan untuk menambah penghasilan keluarga. Makin tinggi dan luasnya kesempatan yang diberikan untuk bersekolah juga merupakan salah satu pendorong wanita untuk bekerja.

Menurut Robert Willis, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi kerja wanita adalah pendapatan suami, tingkat pendidikan ibu rumah tangga yang bekerja, dan waktu senggang yang dimiliki istri. Dari ketiga variabel tersebut diduga yang dominan mempengaruhi rendahnya partisipasi kerja wanita Indonesia adalah tingkat pendidikan dan waktu yang dimiliki, dimana tingkat pendidikan wanita umumnya lebih rendah dibandingkan dengan penduduk laki-laki dan waktu senggang yang dimiliki relatif lebih kecil karena tersita oleh pekerjaan mengurus rumah tangga. Motivasi kerja bagi ibu rumah tangga bukanlah hanya sekedar untuk mengisi waktu luang dan melanjutkan karier, namun sungguh-sungguh untuk mencari nafkah sebagai tambahan terhadap penghasilan suami, khususnya bagi golongan rumah tangga miskin.

Peningkatan partisipasi wanita yang lebih tinggi dalam kegiatan ekonomi bisa disebabkan oleh berbagai hal. Dewasa ini makin dirasakan adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat, misalnya, masyarakat telah menyadari bahwa pendidikan bagi wanita dan pria sama pentingnya. Telah disadari bahwa wanita perlu ikut berpartisipasi dalam pembangunan disegala bidang. Wanita juga semakin berkemauan keras untuk semakin mandiri dibidang ekonomi dengan berusaha membiayai kebutuhan hidupnya sendiri dan mungkin juga kebutuhan hidup orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilannya sendiri.

2.2.3 Teori Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun dari hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Manusia merupakan faktor yang dominan dalam menentukan tingkat produktivitas. Manusia akan bergerak jika dia terdorong untuk melakukan sesuatu hal. Salah satu faktor pendorongnya adalah tingkat upah. Oleh karena itu dalam suatu perusahaan perlu diberikan upah kepada para tenaga kerja secara adil dan merata demi kelancaran proses produksi.

Menurut Soekemi, dkk (1988 : 28) upah adalah imbalan jasa yang diterima seseorang didalam hubungan kerja yang berupa uang atau barang melalui perjanjian kerja, yang selanjutnya dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan bagi diri dan keluarganya. Sistem pengupahan merupakan bagaimana upah diatur dan

ditetapkan. Sistem pengupahan di Indonesia pada umumnya didasarkan pada tiga fungsi upah, yaitu :

1. Menjamin kehidupan yang layak bagi pekerja dan keluarganya ;
2. Mencerminkan imbalan atas hasil kerja seseorang ;
3. Menyediakan insentif untuk mendorong peningkatan produktivitas kerja.

Selain itu upah juga berfungsi sebagai berikut :

1. Sebagai sarana untuk membeli barang dan jasa kebutuhan hidup, memelihara tenaga kerja, meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan taraf hidupnya ;
2. Upah yang menjadi pendapatan penduduk merupakan syarat utama untuk mengembangkan pasar di dalam negeri.

Bagi pengusaha, upah merupakan biaya produksi. Tetapi bagi pekerja, upah merupakan imbalan untuk pengorbanan tenaganya yang sekaligus merupakan sumber penghidupan.

Teori Karl Mark dalam sistem pengupahan adalah sebagai berikut :

1. Bahwa tiap-tiap orang mempunyai macam dan jumlah kebutuhan konsumsi yang kira-kira sama. Nilai setiap barang yang sama (walaupun terdapat di tempat yang berbeda) adalah juga sama. Oleh sebab itu upah tiap-tiap orang juga kira-kira sama. Dalam hal ini system upah hanya sekedar menjalankan fungsi sosial, yaitu memenuhi kebutuhan konsumtif dari buruh.
2. Sistem pengupahan disini tidak mempunyai fungsi pemberian insentif yang sangat perlu untuk menjamin peningkatan produktivitas kerja dan pendapatan nasional (Simanjuntak, 1998:126).

Teori Neo Klasik mengemukakan bahwa dalam rangka memaksimalkan keuntungan, tiap-tiap pengusaha menggunakan faktor-faktor produksi sedemikian rupa sehingga faktor-faktor produksi yang dipergunakan menerima atau diberi imbalan sebesar nilai pertambahan hasil marginal dari faktor produksi tersebut. artinya, pengusaha mempekerjakan sejumlah karyawan sedemikian rupa sehingga nilai pertambahan hasil marginal seseorang sama dengan upah yang diterima orang tersebut (Simanjuntak, 1998:127).

Upah yang diterima oleh pekerja kadang rendah dan tidak sesuai dengan keinginan mereka atau upah berada dibawah harga standart. Yang menyebabkan

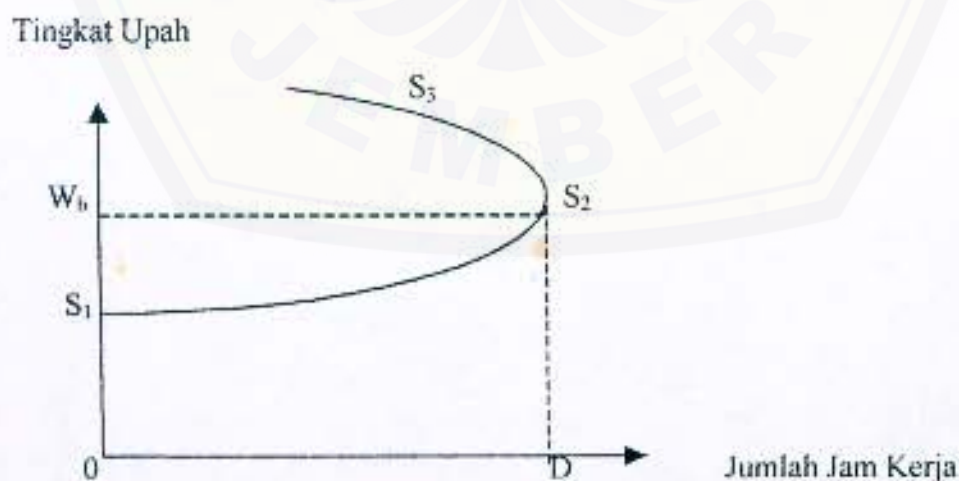
rendahnya tingkat upah pada dasarnya dapat dikelompokkan kedalam dua golongan. Sebab yang pertama adalah rendahnya tingkat kemampuan manajemen pengusaha. Tingkat kemampuan manajemen yang rendah menimbulkan pemborosan dana, sumber-sumber dan waktu. Akibatnya karyawan tidak dapat bekerja dengan efisien dan biaya produksi per unit menjadi besar. Dengan demikian pengusaha tidak mampu membayar upah yang tinggi. Sebab kedua adalah rendahnya produktivitas kerja. Jika produktivitas kerja karyawan rendah, maka pengusaha memberikan imbalan dalam bentuk upah yang rendah pula.

2.3 Variabel – variabel yang Mempengaruhi Pendapatan

a. Curahan Jam Kerja

Curahan jam kerja adalah jumlah jam kerja yang dicurahkan oleh setiap tenaga kerja selama proses produksi tinggi. Penyediaan tenaga kerja dipengaruhi oleh lamanya orang bekerja setiap minggu. Lama bekerja dalam setiap minggu bagi setiap orang tidak sama. Ada orang yang bekerja penuh, tapi juga banyak orang yang bekerja hanya beberapa jam seminggu atas keinginan sendiri atau karena terpaksa yang disebabkan terbatasnya kesempatan untuk bekerja penuh atau karena hal lain. Oleh karena itu dalam menyediakan waktu untuk bekerja tidak cukup hanya memperhatikan jumlah jam kerja orang yang bekerja per hari, tetapi perlu diperhatikan berapa jam orang itu bekerja dalam setiap minggu.

Teori tentang curahan jam kerja dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Penyediaan Waktu Kerja oleh Satu Keluarga

Sumber : Simanjuntak, 1998:102

Keterangan:

Besarnya waktu yang disediakan atau dialokasikan oleh suatu keluarga untuk keperluan bekerja merupakan fungsi dari tingkat upah hingga tingkat upah tertentu. Penyediaan waktu kerja dari keluarga bertambah bila tingkat upah bertambah. Setelah mencapai tingkat upah tertentu W_b , penambahan upah lebih justru mengurangi waktu yang disediakan oleh keluarga untuk keperluan bekerja (penggal garis S_2S_3). Hal ini disebut Backward bending supply curve atau kurva penawaran yang membelok (mundur). Titik S_2 disebut titik belok, dan tingkat upah W_b , dimana kurva penawaran keluarga membelok dinamakan tingkat upah kritis dan bentuk kurva yang berbeda sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang ada dalam masing-masing keluarga, tingkat pendapatan serta jumlah tanggungan dari keluarga tersebut (Simanjuntak,1998:102)

Jumlah jam kerja dipengaruhi oleh tingkat produktivitas kerja. Banyak orang yang bekerja keras , tetapi banyak juga orang yang bekerja dengan sedikit curahan jam kerja. Hasil yang diperoleh dari kedua cara itu tentu akan berbeda. Produktivitas kerja seseorang juga dipengaruhi oleh motivasi dari masing-masing individu, tingkat pendidikan dan latihan yang sudah diterima serta kemampuan manajemen. Orang yang berpendidikan tinggi dan atau latihan lebih tinggi pada dasarnya mempunyai produktivitas kerja yang lebih tinggi pula.

Penyediaan waktu untuk bekerja bagi wanita yang mempunyai peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan pekerja akan berbeda dengan wanita yang belum menikah. Seorang wanita pekerja dalam keluarga akan dihadapkan pada berbagai macam jenis kegiatan, mengelola rumah tangga, bekerja mencari nafkah guna menambah pendapatan keluarganya. Dimana kegiatan itu akan banyak menyita waktu yang tersedia baginya.

b. Pengalaman Kerja

Lama bekerja atau pengalaman kerja adalah lamanya bekerja yang dilakukan didalam pekerjaan dimaksudkan untuk meningkatkan ketrampilan pekerjaan baik secara horisontal maupun secara vertikal. Peningkatan secara

horisontal berarti memperluas aspek-aspek atau jenis pekerjaan yang diketahui. Peningkatan secara vertikal berarti memperdalam mengenai mutu dibidang tertentu. Bila latihan seperti itu betul-betul dikaitkan dengan penggunaannya dalam pekerjaan sehari-hari maka dapat disimpulkan bahwa tingkat produktivitas seseorang berbanding lurus dengan jumlah dan lamanya latihan yang diperoleh.

Banyaknya pengalaman seseorang akan memperluas wawasannya, dan dengan demikian juga akan meningkatkan daya serapnya terhadap hal-hal yang baru. Pengalaman kerja dengan sendirinya juga akan meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan serta ketrampilan seseorang. Semakin lama dan semakin intensif pengalaman kerja akan semakin besarlah peningkatan tersebut. Inilah yang memungkinkan orang bisa menghasilkan barang dan jasa yang makin lama makin banyak, beragam dan bermutu (Suroto, 1992 : 7)

Lamanya masa kerja angkatan kerja yang bekerja akan menentukan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Semakin lama masa kerja maka pendapatan yang diperoleh akan semakin besar, karena masa kerja yang lebih lama biasanya semakin banyak pengalaman. Pengalaman akan memudahkan pekerja dalam memperoleh hasil yang lebih besar.

Tingkat pendapatan buruh perkebunan pada umumnya berbeda menurut lama mereka bekerja. Semakin lama bekerja sebagai buruh perkebunan menyebabkan mereka lebih terampil dalam pekerjaannya. Lama bekerja berpengaruh terhadap pendapatan karena semakin lama mereka bekerja maka akan semakin terampil mereka dan secara tidak langsung pendapatan yang diperoleh juga bertambah.

Teori tentang lama kerja atau pengalaman kerja seseorang telah dikemukakan oleh (Moenir, 1988 : 41) bahwa semakin lama seseorang dalam pekerjaan maka ia semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaan yang dipertanggung jawabkan kepadanya. Pengalaman kerja seseorang tidak mudah dicatat melalui survei. Oleh sebab itu tingkat umur sering dianggap sebagai indikator masa kerja dengan asumsi bahwa masa kerja adalah umur pada tahun yang berlaku dikurangi umur pada saat mulai bekerja.

Secara teori, pengalaman kerja menunjukkan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan. Asumsi dasar yang digunakan adalah semakin banyak pengalaman kerja seseorang maka semakin tinggi produktivitas kerja orang tersebut, sehingga memperoleh hasil yang memuaskan dan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Karena pengalaman kerja dan pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan akan lebih produktif jika dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam memperoleh pengalaman kerja (Wirasutardjo, 1986:30).

c. Tingkat Umur

Umur merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keaktifan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan atau usahanya. Dilihat dari faktor umur partisipasi kerja dari seseorang cenderung meningkat sejalan dengan meningkatnya umur.

Hal ini dapat dilihat pada usia produktif seseorang yang giat bekerja apabila dibandingkan dengan mereka yang berusia lanjut. Sebagian besar wanita masuk dalam angkatan kerja pada usia produktif yaitu antara usia 20 tahun sampai 34 tahun (Munir, 1985 : 45). Semakin tua seseorang tanggung jawabnya terhadap keluarga semakin besar, terutama yang sudah berkeluarga, dengan demikian maka alokasi waktu baik untuk mencari nafkah maupun mengurus rumah tangga cenderung meningkat, selanjutnya cenderung menurun sejalan dengan makin menuanya usia. Hal ini berkaitan dengan kekuatan fisik seseorang itu sendiri atau mungkin karena pada usia tua banyak penduduk yang ingin menikmati hari tuanya dengan bersenang-senang dengan keluarga.

Pada kelompok umur produktif memungkinkan bahwa kelompok tersebut seorang wanita atau ibu rumah tangga menganggap kurang terbebani dalam hal pengasuhan anak sehingga lebih mudah dalam mengatur dan menggunakan waktu untuk bekerja. Ibu-ibu yang memasuki angkatan kerja lebih mungkin untuk bekerja secara part-time dan berselang-seling daripada mereka yang tidak sebagai ibu, dan jumlah rata-rata waktu yang mereka berikan kepada pekerjaan yang menghasilkan pendapatan beraneka sesuai dengan jumlah dari usia anak-anak mereka (Munir, 1985 : 51)

d. Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang kebutuhan hidupnya menjadi tanggungan keluarga tersebut, yang meliputi, suami, istri, anak-anak, orang tua ataupun orang lain yang menjadi anggota keluarga tersebut. Dalam suatu perusahaan selalu memperhatikan masalah kesejahteraan tenaga kerjanya, salah satu cara yang diberikan perusahaan adalah memperhatikan masalah tunjangan bagi keluarga tenaga kerja yang bekerja di perusahaannya. Jika seorang tenaga kerja memiliki jumlah keluarga yang banyak maka perusahaan akan memberikan tunjangan kepada tenaga kerja tersebut. Tunjangan yang diberikan oleh perusahaan akan meningkatkan pendapatan seorang tenaga kerja. Biasanya perusahaan memberikan tunjangan kepada tenaga kerja yang memiliki anak yang masih sekolah dan berumur kurang dari 21 tahun.

2.4 Hipotesa

Berdasarkan telaah penelitian sebelumnya dan landasan teori yang telah dikemukakan diatas maka terdapat hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Diduga bahwa curahan jam kerja akan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan baik secara parsial maupun secara bersama-sama.
2. Diduga bahwa pengalaman kerja akan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan baik secara parsial maupun secara bersama-sama.
3. Diduga bahwa tingkat umur akan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan baik secara parsial maupun secara bersama-sama.
4. Diduga bahwa tanggungan keluarga akan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

**BAB III****METODE PENELITIAN****3.1 Rancangan Penelitian****3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode explanatory research, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa dengan metode survay (penelitian mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data yang pokok) (Singarimbun, 1995 : 5).

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan Margomulyo Kabupaten Kediri, yang meliputi, curahan jam kerja, pengalaman kerja, tingkat umur dan besarnya tanggungan keluarga.

3.1.3 Populasi Sampel

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan Margomulyo Kabupaten Kediri. Dari populasi sebanyak 110 buruh perkebunan diambil 33 orang untuk dijadikan sampel (30%). Jumlah tersebut dianggap cukup dalam arti penelitian sudah dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Simpel Random Sampling* atau Pengambilan Sampel Acak Sederhana, yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Singarimbun, 1995 : 156)

3.3 Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang digunakan adalah :

- a. Data Primer, yaitu dengan metode wawancara atau tanya jawab langsung dengan responden yang dipilih serta pengisian daftar kuesioner (daftar isian) yang telah terstruktur oleh responden, dalam penelitian ini responden adalah ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan Margomulyo Kabupaten Kediri.
- b. Data Sekunder, yaitu dengan cara menyalin atau mencatat data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait, seperti PDP Margomulyo Kabupaten Kediri, Kantor BPS Kabupaten Kediri, Dinas Tenaga Kerja dan Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri.

3.4 Metode Analisis Data

Menurut Sulistyio (1995 : 192) untuk mengetahui pengaruh curahan jam kerja, pengalaman kerja, tingkat umur dan tanggungan keluarga terhadap pendapatan digunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan rumus :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Kemudian diaplikasikan dalam penelitian ini menjadi :

Y = pendapatan ibu rumah tangga (dalam rupiah perminggu)

β_0 = pendapatan ibu rumah tangga pada saat curahan jam kerja, pengalaman kerja, tingkat umur dan besarnya tanggungan keluarga sama dengan nol

β_1 = besarnya pengaruh curahan jam kerja terhadap pendapatan ibu rumah tangga

β_2 = besarnya pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan ibu rumah tangga

β_3 = besarnya pengaruh tingkat umur terhadap pendapatan ibu rumah tangga

β_4 = besarnya pengaruh tanggungan keluarga terhadap pendapatan ibu rumah tangga

X_1 = curahan jam kerja (jam perminggu)

X_2 = pengalaman kerja (tahun)

X_3 = tingkat umur (tahun)

- X_4 = tanggungan keluarga (jiwa)
 e = variabel pengganggu

3.4.1 Uji Statistik

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial digunakan uji t (t-test) (Soelistyo, 1987 : 24)

$$T_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1} \quad \text{Dimana : } \beta_1 = \text{koefisien regresi}$$

$$S\beta_1 = \text{standar hipotesis}$$

Perumusan hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- Jika probabilitas signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas (curahan jam kerja, pengalaman kerja, tingkat umur dan tanggungan keluarga) terhadap pendapatan ibu rumah tangga.
- Jika probabilitas signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas (curahan jam kerja, pengalaman kerja, tingkat umur dan tanggungan keluarga) terhadap pendapatan ibu rumah tangga.

Untuk menguji adanya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dilakukan uji FISHER (F -test) dengan rumus sebagai berikut (Soelistyo, 1982 : 231) :

$$F_0 = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

- F_0 = nilai F_{hitung}
 R^2 = koefisien determinasi
 k = banyaknya variabel
 n = banyaknya responden

Perumusan hipotesis disusun sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya secara bersama-sama variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, artinya secara bersama-sama masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika probabilitas signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas (curahan jam kerja, pengalaman kerja, tingkat umur dan tanggungan keluarga) terhadap pendapatan ibu rumah tangga.
- Jika probabilitas signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas (curahan jam kerja, pengalaman kerja, tingkat umur dan tanggungan keluarga) terhadap pendapatan ibu rumah tangga.

Untuk mengukur besarnya pengaruh dari X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap variabel Y digunakan analisis koefisien determinasi berganda

(Soelistyo, 1992 : 200) :

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum X_1 Y_1 + \beta_2 \sum X_2 Y_2 + \beta_3 \sum X_3 Y_3 + \beta_4 \sum X_4 Y_4}{\sum Y_i^2}$$

Keterangan : R^2 nilainya antara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$

3.4.2 Uji Ekonometrika

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sempurna diantara beberapa variabel atau semua yang menjelaskan dalam semua model regresi. Adanya kemungkinan terdapat multikolinearitas apabila nilai t_{hitung} dan R^2 signifikan, sedangkan sebagian atau seluruh koefisien regresi tidak signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji klien yaitu dengan cara melakukan regresi sederhana antar variabel bebas dengan menjadikan salah satunya sebagai variabel terikat, selanjutnya nilai R^2 masing-masing regresi sederhana tersebut dibandingkan dengan nilai R^2 hasil regresi berganda. Apabila nilai R^2 masing-masing regresi sederhana lebih kecil dari R^2 hasil regresi berganda maka model tersebut tidak terjadi multikolinearitas (Gujarati, 1993 : 163).

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu mempunyai varians yang sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser dengan langkah-langkah sebagai berikut (Gujarati, 1993 : 438) :

1. melakukan regresi variabel terikat Y terhadap semua variabel penjelas X_i dan memperoleh nilai residual $(|e|)$
2. melakukan regresi dari nilai absolut residual $(|e|)$ terhadap X_i yang mempunyai hubungan erat dengan $\delta^2\mu$ dengan bentuk regresi sebagai berikut
$$|e| = \partial_0 + \partial_1 X_i + \mu_i ;$$
3. menentukan ada tidaknya heterokedastisitas dalam uji statistik untuk menguji hipotesis ;

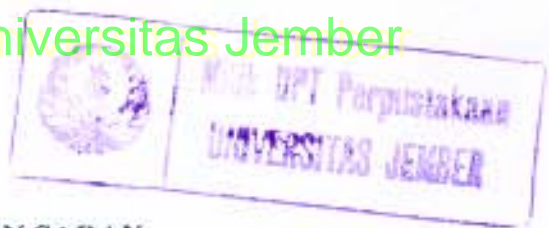
$$H_0 : \partial_1 = 0 \text{ dan } H_a : \partial_1 \neq 0$$

Hasil regresi antara variabel bebas terhadap variabel residual dinyatakan terhadap gejala heterokedastisitas apabila variabel bebasnya memiliki hubungan yang sempurna terhadap variabel residual.

3.5 Definisi Variabel Operasional

Untuk menghindari salah pengertian, maka dalam penelitian ini digunakan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Ibu Rumah Tangga adalah seorang wanita yang telah menikah dan tidak berstatus janda.
2. Buruh perkebunan adalah buruh yang tidak memiliki tanah sendiri maupun menyewa tanah orang lain, pekerjaannya hanyalah buruh dibidang perkebunan.
3. Bekerja adalah orang yang melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh pendapatan.
4. Pendapatan adalah penghasilan yg diperoleh ibu rumah tangga dari hasil usahanya bekerja sebagai buruh perkebunan (dinyatakan dalam rupiah perminggu).
5. Curahan jam kerja adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh buruh perkebunan (dinyatakan dalam jam perminggu)
6. Pengalaman kerja adalah lamanya bekerja yang dilakukan didalam melakukan pekerjaan sebagai buruh perkebunan (dinyatakan dalam tahun)
7. Umur adalah lama hidup seseorang saat diadakannya penelitian (dinyatakan dalam tahun)
8. Tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang kebutuhan hidupnya menjadi tanggungan keluarga tersebut, yang meliputi, suami, istri, anak-anak, orang tua ataupun orang lain yang menjadi anggota keluarga tersebut (dinyatakan dalam jiwa).

**BAB V****KESIMPULAN DAN SARAN****5.1 Kesimpulan**

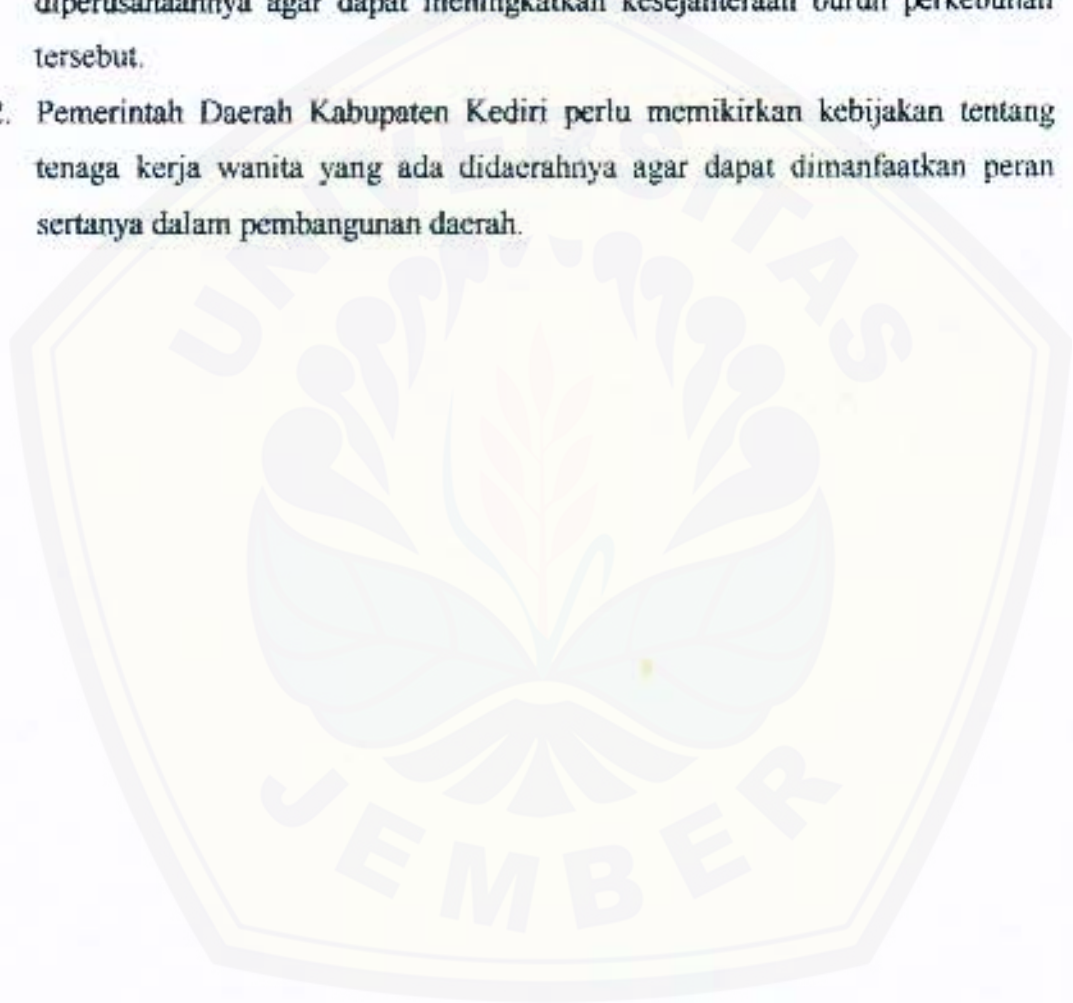
Berdasarkan pada hasil penelitian terhadap tingkat pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Margomulyo Kabupaten Kediri maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. variabel curahan jam kerja, pengalaman kerja, tingkat umur dan tanggungan keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel pendapatan ibu rumah tangga. Hal ini ditunjukkan dari analisis data yang menunjukkan nilai probabilitas dari F sebesar 0,000 yang berada dibawah *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh secara nyata dari variabel curahan jam kerja, pengalaman kerja, tingkat umur dan tanggungan keluarga secara bersama-sama terhadap pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Margomulyo Kabupaten Kediri.
2. variabel curahan jam kerja, pengalaman kerja, tingkat umur dan tanggungan keluarga secara parsial mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel pendapatan ibu rumah tangga. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai probabilitas dari masing-masing variabel bebas (curahan jam kerja, pengalaman kerja, umur dan tanggungan keluarga) yang berada dibawah *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Untuk curahan jam kerja mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,000, pengalaman kerja mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,007, tingkat umur mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,043 dan tanggungan keluarga mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,009. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas.

5.2 Saran

Sehubungan dengan diadakannya penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh perkebunan di Perusahaan daerah Perkebunan (PDP) Margomulyo Kabupaten Kediri maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Margomulyo Kabupaten Kediri perlu mengeluarkan kebijakan mengenai upah tenaga kerja yang bekerja diperusahaannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan buruh perkebunan tersebut.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri perlu memikirkan kebijakan tentang tenaga kerja wanita yang ada didaerahnya agar dapat dimanfaatkan peran sertanya dalam pembangunan daerah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Aris. 1990. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : LDPE dan PAU Ekonomi, Universitas Indonesia
- Arif, Budiman. 1985. *Pembagian Kerja Secara Seksual : Sebuah pembahasan sosiologis tentang peranan wanita dalam masyarakat*. Jakarta : CV. Rajawali
- Gujarati, D. 1993. *Ekonometrika dasar*. Jakarta : Erlangga
- Kasryno, Faisal. 1984. *Pembangunan Ekonomi Pedesaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Mubyarto, 1990. *Peluang Kerja dan Berusaha di Pedesaan*. Yogyakarta : BPFE – UGM
- Nasir, M. 1990. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Ganeca Exact
- Perspektif. Volume 6 Nomer 2 Desember 2001. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*. Surakarta : Fakultas Ekonomi Univ. Sebelas Maret
- Sajogyo, Pudjiwati. 1983. *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta : Rajawali
- Simanjuntak, Payaman. 1985. *Pengantar ESDM*. Jakarta : Lembaga Penerbit Universitas Indonesia
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : PT. Pustaka LP3ES Indonesia
- Soclistyo. 1995. *Pengantar Ekonometrika*. Yogyakarta : BPFE
- Tjiptoherijanto, Prijono. 1999. *Keseimbangan Penduduk, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pembangunan Daerah*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Widiyanto. 2002. *Pengaruh Curahan Jam Kerja, Tanggungan Keluarga dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Koperasi Karyawan Kartanegara PTPN X (Persero) di Desa Candijati Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Jember.
- Wahyu, Umar. 1988. *Analisa Partisipasi Angkatan Kerja*. Malang : Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

LAMPIRAN 1

DAFTAR PERTANYAAN

Penelitian ini digunakan untuk penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember dengan judul **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA SEBAGAI BURUH PERKEBUNAN DI PERUSAHAAN DAERAH PERKEBUNAN (PDP) MARGOMULYO KABUPATEN KEDIRI"**.

PETUNJUK PENGISIAN :

Isilah jawaban pada tempat yang telah disediakan (.....)

A. DATA IDENTITAS RESPONDEN

1. NAMA RESPONDEN :
2. UMUR :
3. PENDIDIKAN TERAKHIR :

B. DATA POKOK

1. Dalam sehari Anda bekerja sebagai buruh perkebunan dari pukul berapa sampai pukul berapa ?

(.....)

2. Sudah berapa lama Anda bekerja sebagai buruh perkebunan di PDP Margomulyo ?

(.....)

3. Dalam satu minggu Anda bekerja selama berapa hari ?

(.....)

4. Apakah pekerjaan suami Anda ?

(.....)

5. Berapa pendapatan suami Anda selama satu minggu ?

(.....)

6. Apakah suami Anda mempunyai pekerjaan sampingan ? Jika Iya berapa pendapatannya selama satu minggu ?

(.....)

7. Berapa jumlah anggota keluarga Anda yang tinggal dan hidup dalam satu rumah yang masih menjadi tanggungan Anda ?

Jumlah anak : (.....)

Keluarga lain : (.....)

8. Selain Anda dan suami Anda, apakah ada anggota keluarga lain didalam rumah anda yang sudah bekerja ? Jika ada, siapa dan apa pekerjaannya, serta berapa penghasilannya selama satu minggu ?

(.....)

(.....)

(.....)

9. Berapa jumlah pendapatan yang Anda peroleh dari hasil bekerja sebagai buruh tani di PDP Margomulyo selama 1 (satu) hari ?

(.....)

10. Selain bekerja sebagai buruh perkebunan di PDP Margomulyo, apakah Anda mempunyai pekerjaan sampingan lain ? Jika ada, apa pekerjaan itu, dan berapa penghasilan selama 1 (satu) hari ?

(.....)

Lampiran 2 Data Pengamatan

No.	Curahan	Pengalaman	Umur	Tanggungjan	Pendapatan
	Jam Kerja	Kerja		Keluarga	Ibu Rumah Tangga
	(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(Y)
1	21	16	38	3	36000
2	21	6	42	6	36000
3	21	8	32	5	36000
4	17,5	14	46	7	30000
5	14	16	44	4	24000
6	10,5	17	54	4	18000
7	21	7	36	6	36000
8	21	6	30	4	36000
9	21	8	34	7	36000
10	17,5	10	29	5	30000
11	21	7	34	4	36000
12	21	5	28	3	36000
13	21	8	32	3	36000
14	21	9	53	4	36000
15	17,5	11	30	3	30000
16	17,5	5	44	6	30000
17	21	14	36	3	36000
18	10,5	8	41	5	18000
19	21	5	32	6	36000
20	17,5	11	51	4	30000
21	14	13	36	4	24000
22	10,5	11	53	6	18000
23	10,5	9	44	5	18000
24	21	8	29	3	36000
25	21	4	28	2	30000
26	17,5	15	26	5	36000
27	21	9	29	3	36000
28	17,5	9	27	4	30000
29	10,5	3	25	5	18000
30	10,5	18	31	4	18000
31	21	5	32	3	36000
32	17,5	9	38	5	30000
33	10,5	5	43	5	18000

LAMPIRAN 3

REGRESI LINIER BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tanggung an Keluarga, Lama Bekerja, Curahan Jam Kerja, Umur		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Pendapatan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965 ^a	.971	.967	1316.21

- a. Predictors: (Constant), Tanggungan Keluarga, Lama Bekerja, Curahan Jam Kerja, Umur
b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.61E+09	4	401873104.5	231.973	.000 ^a
	Residual	48507582	28	1732413.648		
	Total	1.66E+09	32			

- a. Predictors: (Constant), Tanggungan Keluarga, Lama Bekerja, Curahan Jam Kerja, Umur
b. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2543.024	1807.874		-1.407	.170
	Curahan Jam Kerja	1739.896	59.535	1.015	29.225	.000
	Lama Bekerja	186.752	64.668	.105	2.888	.007
	Umur	-62.389	29.469	-.082	-2.117	.043
	Tanggungjawab Keluarga	608.661	216.392	.106	2.813	.009

a. Dependent Variable: Pendapatan



LAMPIRAN 4

UJI MULTIKOLINIERITAS

1. Variabel Curahan Jam Kerja (X_1) sebagai Variable Terikat

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tanggung an Keluarga, Lama Bekerja, Umur		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Curahan Jam Kerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.133	.043	4.105

- a. Predictors: (Constant), Tanggungan Keluarga, Lama Bekerja, Umur

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.731	3	24.910	1.478	.241 ^a
	Residual	488.769	29	16.854		
	Total	563.500	32			

- a. Predictors: (Constant), Tanggungan Keluarga, Lama Bekerja, Umur
 b. Dependent Variable: Curahan Jam Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.725	3.519		6.742	.000
	Lama Bekerja	-.310	.193	-.298	-1.603	.120
	Umur	-1.95E-03	.092	-.004	-.021	.983
	Tanggung Keluarga	-.727	.661	-.217	-1.100	.280

a. Dependent Variable: Curahan Jam Kerja

2. Variabel Lama Bekerja (X_2) sebagai Variabel Terikat

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tanggung an Keluarga, Curahan Jam Kerja, Umur		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Lama Bekerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.203	.121	3.78

a. Predictors: (Constant), Tanggungan Keluarga, Curahan Jam Kerja, Umur

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.621	3	35.207	2.465	.082 ^a
	Residual	414.258	29	14.285		
	Total	519.879	32			

a. Predictors: (Constant), Tanggungan Keluarga, Curahan Jam Kerja, Umur

b. Dependent Variable: Lama Bekerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.700	4.714		2.482	.019
	Curahan Jam Kerja	-.263	.164	-.273	-1.603	.120
	Umur	.158	.079	.371	1.988	.056
	Tanggungan Keluarga	-.832	.602	-.259	-1.383	.177

a. Dependent Variable: Lama Bekerja

3. Variabel Umur (X_2) sebagai Variabel Terikat

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tanggungan Keluarga, Lama Bekerja, Curahan Jam Kerja ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Umur

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.304	.232	8.29

a. Predictors: (Constant), Tanggungan Keluarga, Lama Bekerja, Curahan Jam Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	871.073	3	290.358	4.221	.014 ^a
	Residual	1994.927	29	68.791		
	Total	2866.000	32			

a. Predictors: (Constant), Tanggungan Keluarga, Lama Bekerja, Curahan Jam Kerja

b. Dependent Variable: Umur

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.623	11.015		1.418	.167
	Curahan Jam Kerja	-7.95E-03	.373	-.004	-.021	.983
	Lama Bekerja	.760	.382	.324	1.988	.056
	Tanggungan Keluarga	3.452	1.204	.457	2.868	.008

a. Dependent Variable: Umur

4. Variabel Tanggungan Keluarga (X_4) sebagai Variabel Terikat

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Umur, Curahan Jam Kerja, Lama Bekerja ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Tanggungan Keluarga

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.263	.186	1.13

a. Predictors: (Constant), Umur, Curahan Jam Kerja, Lama Bekerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,185	3	4,395	3,445	.029 ^a
	Residual	38,997	29	1,276		
	Total	50,182	32			

a. Predictors: (Constant), Umur, Curahan Jam Kerja, Lama Bekerja

b. Dependent Variable: Tanggungan Keluarga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,884	1,392		2,646	.013
	Curahan Jam Kerja	-5,51E-02	.050	-.185	-1,100	.280
	Lama Bekerja	-7,43E-02	.054	-.239	-1,383	.177
	Umur	6,401E-02	.022	.484	2,868	.008

a. Dependent Variable: Tanggungan Keluarga

LAMPIRAN 5

UJI HETEROKEDASTISITAS

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tanggung an Keluarga, Lama Bekerja, Curahan Jam Kerja, Umur		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.000 ^a	.000	-.143	1316.21186

- a. Predictors: (Constant), Tanggungan Keluarga, Lama Bekerja, Curahan Jam Kerja, Umur

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	4	.000		^a
	Residual	48507582	28	1732413.648		
	Total	48507582	32			

- a. Predictors: (Constant), Tanggungan Keluarga, Lama Bekerja, Curahan Jam Kerja, Umur
 b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.646E-12	1807.674		.000	1.000
	Curahan Jam Kerja	.000	59.535	.000	.000	1.000
	Lama Bekerja	.000	64.868	.000	.000	1.000
	Umur	.000	29.469	.000	.000	1.000
	Tanggungans Keluarga	.000	216.392	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

